

ABSTRAK

Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah Pada Sistem Tanam Legowo di Kecamatan Dungaliyo Kabupaten Gorontalo.

Dibawah bimbingan Asda Rauf dan Amelia Murtisari.

Tujuan penelitian untuk mengetahui pendapatan yang diperoleh petani pada usahatani padi sawah yang menerapkan sistem tanam legowo dan mengetahui kelayakan sistem tanam legowo pada usahatani padi sawah dilihat dari pendekatan keuntungannya. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Dungaliyo Kabupaten Gorontalo sejak bulan Maret sampai dengan bulan April 2013. Metode yang digunakan yaitu metode survei dimana pengumpulan data berdasarkan wawancara dan observasi. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode sampling jenuh, populasi berjumlah 20 orang petani maka keseluruhan populasi responden dijadikan sampel. Data sekunder diperoleh dari Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Dungaliyo dan BPS Kabupaten Gorontalo. Data dianalisis menggunakan analisis pendapatan usahatani dan analisis *R/C ratio*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan usahatani padi sawah yang menerapkan sistem tanam legowo 4:1 di Kecamatan Dungaliyo sebesar Rp.23.835.552 dengan rata-rata per hektar Rp.21.668.684 dan nilai *R/C Ratio* sebesar 2,16, sedangkan rata-rata pendapatan usahatani padi sawah pada sistem tanam legowo 2:1 di Kecamatan Dungaliyo sebesar Rp.21.703.201 dengan rata-rata per hektar Rp.21.703.201 dan nilai *R/C Ratio* 2,63. Berdasarkan hasil tersebut maka sistem tanam legowo 4:1 lebih besar keuntungannya dari pada legowo 2:1, dan dari nilai *R/C ratio* kedua sistem legowo layak untuk diterapkan pada usahatani padi sawah di Kecamatan Dungaliyo .

Kata Kunci : Usahatani, Legowo, Struktur Biaya, Keuntungan, R/C ratio